

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **TINJAUAN PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK (PAK) DI KELAS XI IPA SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA MENURUT THOMAS GROOME**. Judul ini dipilih berdasarkan pada pengalaman penulis saat mengadakan praktek mengajar di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Ada keprihatinan atas situasi pembelajaran yang kurang menggali pengalaman hidup naradidik dalam belajar. Akibatnya, situasi menjadi monoton dan pembelajaran kurang efektif. Maka, penulis berupaya untuk menemukan solusi dengan menggunakan pendekatan pemikiran tokoh yang menekuni bidang Pendidikan Agama Katolik yaitu Thomas Groome. Pemikiran Thomas Groome tentang Pendidikan Agama Katolik dipandang penting dan berguna karena didasari pendekatan dengan metode interdisiplin ilmu. Thomas Groome adalah seorang tokoh sekaligus pemikir pendidikan agama Katolik yang bergiat dalam praksis untuk melakukan pembaruan-pembaruan pemikiran hingga turut meletakkan fondasi bagi Pendidikan Agama Katolik.

Skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif dan studi pustaka. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pokok-pokok pemikiran Thomas Groome tentang PAK yang meliputi: hakikat, tujuan, konteks, model dan pelaku PAK. Persoalan mendasar dari penelitian ini adalah sejauh mana pemikiran-pemikiran Thomas Groome dapat terlaksana dalam proses dan praksis belajar mengajar PAK di kelas XI IPA SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Metode-metode yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi partisipatif, kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Groome memberi kontribusi tentang pemahaman hakikat, tujuan, konteks, model, dan pelaku dalam PAK. Kedua, Groome memelopori ide pembelajaran PAK dengan model SCP, sebagai pendekatan bagi jenjang Sekolah Menengah Atas. Ketiga, dari tinjauan pelaksanaan proses belajar mengajar PAK kelas XI IPA di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, penulis mendapatkan tiga poin penting, yakni; (a). sebagian besar dari pemikiran Thomas Groome tentang hakikat, tujuan, konteks, model dan pelaku PAK sudah dipahami dan terlaksana di dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPA SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. (b). PAK membantu naradidik untuk memperkembangkan iman. (c). sarana media audio visual, cerita-cerita maupun pengalaman-pengalaman konkret yang dialami oleh guru PAK sangat membantu naradidik untuk memahami pembelajaran PAK di sekolah.

Penulis dalam karya ini menyampaikan sebuah pemikiran Thomas Groome berupa suatu usulan program dalam proses belajar-mengajar PAK dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP). Melalui program yang ditawarkan ini, diharapkan pendidik maupun peserta didik semakin cerdas mengolah dan menggali pengalaman imannya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan tidak monoton.

ABSTRACT

This thesis is entitled **REVIEWING THE EXECUTION OF TEACHING ACTIVITY OF CATHOLIC RELIGION IN 11TH (MATHEMATIC AND SCIENCE PROGRAM) AT STELLA DUCE II SENIOR HIGHSCHOOL YOGYAKARTA IN OF THOMAS GROOME'S THEORY**. The choice of this title was based on the author's experience when teaching at aforementioned school. It was concerned about the lack of due attention to experience in the teaching activity in the school. As a result, class activity became dull and boring. The author attempted to find out a solution by using the approach of Thomas Groome, an expert in the field of Catholic Religious Education. Based upon interdisciplinary approach, Thomas Groome's view on religious education is considered important. He is both a thinker and educator at the same time, and he continues to provide fresh insights to lay a foundation for Catholic Religious Education.

This study adopts a descriptive, analytic method combined with literature research. It intends to have an overall idea of Thomas Groome's thought on the essence, aim, contexts, models and agents of religious education. The main question of this study is to what extent Thomas Groome's thoughts can be put into practice in the aforementioned classes of Stella Duce II Senior Highschool Yogyakarta. In view of this, the author made use of a participative observation, questionnaire and interviews.

The survey shows: *first*, that Groome's ideas significantly contribute towards a better understanding regarding the essence, aim, context, model and agents in religious education. *Second*, Groome is a pioneer on the use of "Shared Christian Praxis" method in teaching religious at Senior Highschool. *Third*, the author arrives at the three important points within the teaching activity in the aforementioned class of Stella Duce II Senior Highschool Yogyakarta, namely; a). that Groome's ideas have in large part been understood and put into practice in the aforementioned classes; b). that Catholic religious education has helped the students to improve their faith life; and c). the audio-visual means, stories as well as concrete experiences are very helpful for the students to understand what is being taught in Catholic Religious Education.

As a conclusion of this study, the author proposes a program based on Shared Christian Praxis model. It is hoped that both teachers and students will be more able to deal with their life experience in a more lively way as to avoid monotony in the teaching process.